



ALIANSI PECINTA ULAMA NUSANTARA

Ponpes Nasl Aulia Kp. Lengkong Ulama RT.003/001 Desa Lengkong Kulon,
Kecamatan Pagedangan, Kabupaten Tangerang, Banten
No HP/ Contact Person : 0817772080 Email : apatar@gmail.com

Nomor : 04/ST- APATAR /VII/2024
Perihal. : Surat Petisi MUI
Lampiran : 1 (satu) set

Kepada Yth.
Dewan Pimpinan MUI
Di
Tempat

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh,

Dengan hormat,

Bersama ini perkenalkan kami dari Aliansi Pecinta Ulama Nusantara (APATAR) terdiri dari beberapa Kumpulan organisasi, sebagaimana terlampir.

Sebagaimana kita ketahui bersama akan hadist nabi saw

عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ، قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ يَقُولُ: «مَنْ رَأَى مِنْكُمْ مُنْكَرًا فَلْيُغَيِّرْهُ بِيَدِهِ، فَإِنْ لَمْ يَسْتَطِعْ فَبِلِسَانِهِ، فَإِنْ لَمْ يَسْتَطِعْ فَبِقَلْبِهِ وَذَلِكَ أَضْعَفُ الْإِيمَانِ» رَوَاهُ مُسْلِمٌ.

Dari Abu Sa'id Al-Khudri *radhiyallahu 'anhu*, ia berkata, "Aku mendengar Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda, 'Barangsiapa dari kalian melihat kemungkaran, ubahlah dengan tangannya. Jika tidak bisa, ubahlah dengan lisannya. Jika tidak bisa, ingkarilah dengan hatinya, dan itu merupakan selemah-lemahnya iman.'" (HR. Muslim) [HR. Muslim, no. 49]

Maka sudah merupakan perintah agama untuk kita sebagai umat Islam untuk menolak & mengubah suatu kemungkaran, tentunya disesuaikan dengan rel hukum yang berlaku di NKRI sehingga tidak boleh terjadi tindak anarkis dan perseksusi tapi diserahkan pada ahlinya dan pada pihak yang berwenang. Dalam menolak kemungkaran dalam hal penyesetan dalam agama Islam, tentunya adalah wewenang ulama dalam MUI untuk memberi pengarahan kepada Negara untuk mewaspadaikan berkembangnya paham sesat di masyarakat. Sedangkan kami berupaya sebagai umat Islam dan warga Negara yang baik melaporkan, menginfokan kepada MUI hal hal yang disinyalir merupakan kesesatan yang beredar di masyarakat untuk ditolak dan diwaspadai bersama.

Dengan ini kami menginfokan kepada dewan pimpinan Majelis Ulama Indonesia (MUI) untuk membahas isu yang sangat penting tengah marak di masyarakat Indonesia, baik di media sosial ataupun dunia nyata dan mendesak mengenai ajaran kesesatan ceramah dan kelakuan para Habib Ba'alawy yang telah menimbulkan penyesetan, kebingungan, kegelisahan dan kegaduhan di kalangan umat Islam yang sudah berjalan beberapa tahun tertayang bukti rekam jejak digitalnya tapi terjadi pembiaran yang berlarut larut.

Kami menilai ceramah ceramah dan kelakuan beberapa habaib ba'alawy masuk diantara 5 dari 10 kriteria sesat MUI, yakni adalah :



ALIANSI PECINTA ULAMA NUSANTARA

Ponpes Nasl Aulia Kp. Lengkong Ulama RT.003/001 Desa Lengkong Kulon,
Kecamatan Pagedangan, Kabupaten Tangerang, Banten
No HP/ Contact Person : 0817772080 Email : apatar@gmail.com

1. Menambah dan atau mengurangi pokok-pokok ibadah yang telah ditetapkan oleh syariah, seperti haji tidak ke baitullah, salat wajib tidak 5 waktu.

Di salah satu ceramah yang disampaikan seorang Habib kepada publik, yang terekam dalam video ke media sosial, disampaikan kepada publik bahwa ada Tokoh Habib di Tarim tidak berhaji padahal itu merupakan salah satu rukun Islam bagi yang mampu, diajarkan bahwa Habib tersebut cukup dengan berziarah ke makam Muhammad Faqih Muqodam saja, yang mana penyampaian ini sesat dan menyesatkan yang sama saja dengan mengurangi rukun Islam ke 5 yakni berhaji ke Baitullah Ka'bah di Mekah bagi yang mampu.

<https://m.youtube.com/watch?v=uuhCbZyZe0U>

Menit ke 8.15 diceramahkan kepada Publik bahwa dalam kalam salafnya Habaib, tentang Habib Alwy bin Shahab, tidak keluar dari kota Tarim hatta untuk berhaji, cukup dengan ziarah ke Makam Muhammad Faqih Muqodam saja.

2. Mengingkari, dan atau menambah salah satu dari rukun iman yang ke 6.

Ada penceramah yang menyampaikan kepada publik dan terekam di video yang tersebar di media sosial, bahwa percaya kepada Habib Ba'alawy selaku turunan nabi Muhammad saw adalah bagian pokok keimanan dan yang tidak percaya pada Habib merupakan suatu kekafiran dan kemurtadan yang artinya juga masuk pada kriteria sesat menambah Rukun Iman dan mengkafirkan sesama Muslim yang bukan kelompoknya.

Link

https://youtu.be/nwOI4fVjK_g?si=5s46PwGhFTC2LEBn

3. Mengkafirkan sesama muslim tanpa dalil syar'i seperti mengkafirkan muslim hanya karena bukan kelompoknya.

Sama dengan bukti dan keterangan di atas

4. Melakukan penafsiran Alquran yang tidak berdasarkan kaidah-kaidah tafsir dan melakukan penyalahgunaan dengan penafsiran tersebut

Terkait dengan ayat

اللَّهُ يُرِيدُ إِنَّمَا ۖ وَرَسُولَهُ اللَّهُ ۖ وَأَطِيعِ الزَّكَاةَ ۖ وَأَتِىَنِ الصَّلَاةَ ۖ وَأَقِمِى الْأُؤْلَى الْجَاهِلِيَّةِ تَبْرُجَ تَبْرَجْنَ وَلَا بُيُوتِكُنَّ فِي وَفْرَنَ ۖ تَطْهِيراً وَيُطَهِّرْكُمْ الْبَيْتِ أَهْلَ الرَّجْسِ عَنْكُمْ لِيُذْهَبَ

Terjemahan

Dan hendaklah kamu tetap di rumahmu dan janganlah kamu berhias dan (bertingkah laku) seperti orang-orang jahiliah dahulu, dan laksanakanlah salat, tunaikanlah zakat dan taatilah Allah dan Rasul-Nya. Sesungguhnya Allah bermaksud hendak menghilangkan dosa dari kamu, wahai ahlulbait dan membersihkan kamu sebersih-bersihnya. (QS 33 : 33)



ALIANSI PECINTA ULAMA NUSANTARA

Ponpes Nasl Aulia Kp. Lengkong Ulama RT.003/001 Desa Lengkong Kulon,
Kecamatan Pagedangan, Kabupaten Tangerang, Banten
No HP/ Contact Person : 0817772080 Email : apatar@gmail.com

Ahlul bait kalau diterjemahkan ke bahasa Indonesia secara literal bermakna "orang rumah". orang rumah secara umum mencakup keluarga dekat dan orang yang memiliki relasi dekat di rumah itu semisal pembantu, supir, tukang kebun dan lain sebagainya, sedangkan makna khususnya adalah keluarga dekat ahli waris dari tuan rumah.

Demikian pula qiyas Ahlul Bait nabi memiliki makna umum dan makna khusus. Makna umum Ahlul Bait Nabi saw, yang diklasifikasikan ulama bisa mencakup orang-orang dekat nabi baik dari kalangan keluarga & kerabat nabi baik istri nabi, putri, menantu, cucu nabi, keturunan nabi, juga dari Bani Hasyim, Bani Muthalib, yang tidak boleh menerima sedekah, juga ada beranggapan hingga orang bertakwa dari kalangan umat nabi dan para pengikut nabi saw hingga hari kiamat juga dari penafsiran hadist nabi bahwa Salman Al Farisi bagian dari Ahlul Bait nabi saw, Berbagai pendapat ulama ini terkait dengan makna Ahlul bait nabi saw umum.

Tapi pengertian Ahlul Bait nabi dalam artian khusus, yang disucikan sesuci sucinya dalam ayat di atas, berdasarkan hadist asbabun nuzulnya, terkhususkan kepada Ahlul Kisa' yaitu Rasulullah SAW, Sayyidah Fatimah, Imam Ali, Imam Hasan dan Imam Husain saja.

Dalam Sunan Tirmidzi hadis no 3205 dalam Shahih Sunan Tirmidzi

يريد إنما { سلم و عليه الله صلى النبي على الآية هذه نزلت لما قال سلم و عليه الله صلى النبي ربيب سلمة أبي بن عمر عن علي و بكساء فجللهم حسينا و حسنا و فاطمة فدعا سلمة أم بيت في { تطهيرا و يطهركم البيت أهل الرجس عنكم ليذهب الله يا معهم وأنا سلمة أم قالت تطهيرا و طهرهم الرجس عنهم فأذهب بيبي أهل هؤلاء اللهم قال ثم بكساء فجللهم ظهره خلف خير على وأنت مكانك على أنت قال ؟ الله نبي

Dari Umar bin Abi Salamah, anak tiri Nabi SAW yang berkata "Ayat ini turun kepada Nabi SAW {Sesungguhnya Allah berkehendak menghilangkan dosa dari kamu wahai Ahlul Bait dan menyucikanmu sesuci-sucinya.} di rumah Ummu Salamah, kemudian Nabi SAW memanggil Fatimah, Hasan dan Husain dan

menutup Mereka dengan kain dan Ali berada di belakang Nabi SAW, Beliau juga menutupinya dengan kain. Kemudian Beliau SAW berkata " Ya Allah Merekalah Ahlul BaitKu maka hilangkanlah dosa dari mereka dan sucikanlah Mereka sesuci-sucinya. Ummu Salamah berkata "Apakah Aku bersama Mereka, Ya Nabi Allah?. Beliau berkata "Kamu tetap pada kedudukanmu sendiri dan kamu dalam kebaikan".

Meski Ummu Salamah, istri nabi langsung yang dalam Ayat ayat surat Al Ahzab dari ayat ke 28 hingga 33, tersurat sebagai ahlul bait nabi saw secara umum, tapi nyatanya secara khusus yang disucikan sesuci sucinya tidak termasuk dan hanya dikhususkan kepada Ahlul Kisa saja.

Terdapat bukti tertulis maupun rekaman Video ceramah dimana Para Habaib Ba'alawy biasa mendoktrin umat dengan penafsiran salah, sesat dan menyesatkan tidak sesuai kaidah tafsir dengan menafsirkan kalangan mereka sebagai Ahlul Bait Nabi saw dalam arti khusus yang dibersihkan / disucikan dari dosa sebersih bersihnya / sesuci sucinya, sehingga didoktrinkan para Habaib adalah ahli surga, meski maksiat, dengan nasabnya kalau benar akan meninggalkan husnul khatimah, sebagaimana disampaikan oleh **Habib Hasan bin Ismail Al Muhdor**.

<https://m.youtube.com/watch?v=4K2ZDfva4k0&pp=ygUoGFiaWlGcGFzdGkGbWFzdWsgc3VyZ2EgYWWhiYWJ1bCBtdXN0aG9mYQ%3D%3D>



ALIANSI PECINTA ULAMA NUSANTARA

Ponpes Nasl Aulia Kp. Lengkong Ulama RT.003/001 Desa Lengkong Kulon,
Kecamatan Pagedangan, Kabupaten Tangerang, Banten
No HP/ Contact Person : 0817772080 Email : apatar@gmail.com

Hal tentang persambungan nasab kepada nabi lantas menjadi haram dimasukkan ke dalam neraka bukan hanya pendapat oknum habib tapi menjadi pandangan umum habaib yang termuat dalam kitab mereka

المسألة الثانية عظم الانتساب إليه صلى الله عليه وسلم وتحريم أهل بيته على النار، وهو فائدة التطهير المذكور
وغايته

“permasalahan kedua adalah keagungan memiliki nasab kepada Rasulullah saw dan haramnya ahlul bait Nabi dimasukkan ke dalam neraka, dan itu merupakan faidah pensucian yang dimaksud (dalam ayat) dan puncaknya.”

Habib Muhammad bin Abu Bakar al Syilli, al Masyro'ur Rowi, hal 50, vol I

Padahal Imam Ali Zainal Abidin putera Imam Husain menolak keutamaan nasab dibanding ketakwaan dan amal sholeh dengan menyatakan pada sahabatnya, Thawus

Wahai Thawus. Jangan sebut-sebut ayahku, ibuku, dan datukku. Sungguh Allah Swt. telah mencipta surga bagi siapa saja yang taat kepada-Nya dan berbuat kebajikan, meskipun ia seorang budak hitam dari negeri Habsyi. Dan ia mencipta neraka bagi siapa yang bermaksiat kepada-Nya, meskipun ia seorang pemuka Quraisy. Tidakkah kau dengar firman Allah:

“... Apabila sangkakala telah ditiup, tiada lagi pertalian nasab di antara mereka pada hari itu, dan tiada pula mereka saling bertanya...”(QS Al-Mu'minun [23]: 101).

Sehingga doktrin ceramah Habaib jelas sesat dan menyesatkan karena dengan salah tafsir ini, digunakan sebagai alat untuk mendoktrin umat untuk mencintai, menghormati, mengikuti dan tidak boleh mengoreksi mereka bilamana salah lantaran klaim makna khusus sebagai ahlul bait yang disucikan sesuci sucinya.

Bahkan disebut mirip iblis kalau umat berani mengoreksi Habaib, sebagaimana pernyataan **Habib Novel bin Muhammad Alaydrus**

<https://m.youtube.com/watch?v=GULbuCzcHYY&pp=ygUYSmFuZ2FuIGtvcmVrc2kgY3VjdSBuYWJp>

Ini jelas bertentangan dengan hadist nabi, andai Fathimah putriku mencuri, akan kupotong tangannya yang menandakan supremasi hukum dan keadilan tidak pandang bulu diatas perihal nasab, juga sesuai dengan dasar negara kita RI Pancasila Sila ke 2 dan ke 5, sehingga yang perlu dipemalahkan adalah penyalahgunaan tafsir ayat ahlul bait untuk merasa suci sebagai ahli surga lantas melarang orang lain untuk menegur dan mengoreksinya padahal nasabnya pun belum tentu benar bersambung kepada nabi Muhammad saw

5. Melecehkan dan atau merendahkan para nabi dan rasul.

Banyak doktrin umum yang halus dan sesat secara umum para Kabib Ba'Alwy yang tercatat dalam kitab mereka membawa bawa sebagai turunan nabi saw tapi tidak sesuai dengan ajaran nabi saw yang secara tidak langsung menjadi suatu kesesatan pelecehan dan perendahan kepada nabi saw. Doktrin halus sesat tersebut secara umum antara lain =



ALIANSI PECINTA ULAMA NUSANTARA

Ponpes Nasl Aulia Kp. Lengkong Ulama RT.003/001 Desa Lengkong Kulon,
Kecamatan Pagedangan, Kabupaten Tangerang, Banten
No HP/ Contact Person : 0817772080 Email : apatar@gmail.com

1. Mi'roj Faqih Muqoddam (Leluhur Baalawi) 70 x dalam semalam.

وكان من جملة ما كتب به إلى الشيخ سعد أنه قال: عرج بي إلى سدرة المنتهى سبع مرّات في ليلة واحدة. وفي رواية: سبعة وعشرين مرّة. وفي رواية: سبعين مرّة.

Termasuk sejumlah tulisan yang dikirimkan kepada syekh Sa'ad (guru Faqih Muqoddam) ia berkata: “Aku (Faqih Muqoddam) dimi'rojkan ke Sidrotul Muntaha sebanyak 7 kali dalam semalam. Dalam riwayat lain: 27 kali. Dalam riwayat lain: 70 kali”.

Syekh Abdurrahman bin Muhammad Al Khotib, Al Jauharus Syaffaf (hal 79), Habib Ahmad bin Zain Al Habsyi, Syarah Al Ainiyyah (hal 159) .

Hal ini selain disampaikan dalam kitab juga disampaikan dalam ceramahnya **Habib Raihan Al Kadri**, padahal klaim karomah yang melebihi dan mengalahkan mukjizat nabi saw, sama dengan melecehkan dan merendahkan nabi saw

<https://m.youtube.com/watch?v=eD-IL2aDC6s&t=174s&pp=ygUWbWkncmFqIDcwIGthbGkge2VoYXJpIA%3D%3D>

2. 1 Habib yang bodoh lebih mulia dari pada 70 kyai yang bukan Habib

قال الشيخ أبو الحسن السندي: شريف جاهل –أو قال: شريف واحد- أفضل من سبعين عالما.

“Syekh Abul Hasan Al Sindi berkata: Seorang Syarif (Dzuriyah Nabi) yang bodoh – atau : satu syarif- lebih utama dari pada 70 ulama”.

Habib Zen Ibrohim bin Smith, al Manhajus Sawi (hal 384).

Ulama adalah pewaris nabi, sehingga merendahkan ulama sama dengan merendahkan nabi Muhammad saw, perendahan tersebut selain ada dalam kitabnya secara umum, juga disampaikan oleh oknum habib semisal **Habib Bahar bin Smith** dan muridnya

https://m.youtube.com/watch?v=WKrb9_cXk6A&pp=ygUWa2FraSBoYWJpYiBsZWJpaCBtdWxpYQ%3D%3D

<https://m.youtube.com/watch?v=4x3MQqI6iA8&pp=ygUWa2FraSBoYWJpYiBsZWJpaCBtdWxpYQ%3D%3D>

3. Tidak ada wali yang melebihi kewalian faqih muqoddam kecuali Sahabat Nabi Muhammad saw.

قال عبد الرحمن السقاف: ما فضل عليه (أي الفقيه المقدم) أحدا من الأولياء إلا أن يكون من الصحابة أو من ورد بفضله نصّ صحيح نبوي مثل أويس وغيره.



ALIANSI PECINTA ULAMA NUSANTARA

Ponpes Nasl Aulia Kp. Lengkong Ulama RT.003/001 Desa Lengkong Kulon,
Kecamatan Pagedangan, Kabupaten Tangerang, Banten
No HP/ Contact Person : 0817772080 Email : apatar@gmail.com

Berkata Abdurrahman As Segaf: “kami tidak mengunggulkan seorang waliyullah pun atas faqih muqoddam kecuali dari kalangan sahabat nabi atau ada nash/teks nabawi yang menyebutkan keunggulannya”.

Habib Ali bin Abu Bakar As Sakron, kitab al Burqotul Musyiqoh (hal 102), Habib Ahmad bin Zen Al Habsyi, Syarah al Ainiyyah (hal 158) dan Habib Muhammad Ali al Khirid, al Ghuror (hal 502)

4. Faqih Muqoddam sama dengan Nabi Muhammad saw.

أنا فيكم كمحمد في قومه. وفي رواية: أنا فيكم كعيسى بن مريم في قومه.

“aku (faqih muqoddam) di hadapan kalian seperti nabi Muhammad saw di kaumnya. Dalam riwayat yang lain: Aku di hadapan kalian seperti Isa bin Maryam di hadapan kaumnya”.

Habib Ali bin Abu Bakar As Sakron, al Burqotul Musyiqoh (hal 104), Habib Muhammad bin Ali Al Khirid, Al Ghuror (hal 502)

5. Faqih Muqoddam setelah meninggal dapat mensholati jenazah.

ما صلينا صلاة على جنازة إلا والفقير محمد بن علي بعد موته يصلّي معنا عليها.

“kami tidak mensholatu satu jenazah kecuali faqih muqoddam sholat bersama kami setelah beliau meninggal”

Habib Ali bin Abu Bakar As Sakron, al Burqotul Musyiqoh (hal 104), Habib Muhammad Ali Al Khirid, Al Ghuror (hal 502).

6. Faqih Muqoddam jalan-jalan ke Surga mencari muridnya.

و غاب عنه فقير له في بعض الأسفار وانقطعت عنه الأخبار، يقال لذلك الفقير أبا خريصة، فجاء إنسان إلى الفقيه. فقال: إن أبا خريصة مات. فأطرق الفقيه ساعة، ثم رفع رأسه، فقال: إن أبا خريصة ما مات. فقيل له: وكيف تقول هذا وقد جاء الخبر بموته؟؟. فقال: كلاً إن أبا خريصة ما مات. إنّي أطلعت في الجنة فنظرت فيها فلم أر أبا خريصة فيها. وما يدخل أبو خريصة النار.

“ada seorang muridnya faqih muqoddam yang hilang, dan informasi mengenai dirinya tidak ditemukan. Nama murid itu Aba Huraishoh, maka datanglah seseorang kepada faqih muqoddam seraya berkata: Aba Huraishoh telah meninggal. Maka faqih muqoddam menundukkan kepalanya sesaat, kemudian mengangkatnya dan berkata: “Aba Huraishoh tidak mati”. Maka ia ditanya: bagaimana bisa engkau ucapkan hal itu sementara berita tentang kematiannya telah datang. Faqih muqoddam: “tidak, Abu Huraishoh tidak mati. Sesungguhnya aku mencarinya di surga, dan aku lihat di dalamnya, tapi aku tidak melihat Abu Huraishoh di dalamnya, dan ia tidak masuk neraka”.

Habib Ali bin Abu Bakar As Sakron, Al Burqoh al Musyiqoh (hal 104), Habib Muhammad bin Ali Khirid, Al Ghuror (hal 502)



ALIANSI PECINTA ULAMA NUSANTARA

Ponpes Nasl Aulia Kp. Lengkong Ulama RT.003/001 Desa Lengkong Kulon,
Kecamatan Pagedangan, Kabupaten Tangerang, Banten
No HP/ Contact Person : 0817772080 Email : apatar@gmail.com

7. Baalwi adalah titipan Rasulullah saw untuk penduduk Tarim.

وهذه السلالة الطيبة والعترة المباركة الطاهرة العلوية النبوية سكنوا وقرّوا في البلد المباركة المصانة المحروسة ببركات المصطفى صلى الله عليه وسلم.

كان الشيخ عبد الله بن علوي بن محمد بن علي عرف جدّه بمولى الدويلة أنّه رأى النبي صلى الله عليه وسلم بأعلى مكان منها بالقارة المعروفة بقارة أبي جرش وهو يقول: يا أهل هذه القرية إنّ عندكم لنا وديعة: من أغضبها أغضبنا، ومن أرضاها أرضانا. وفي رواية: من حفظها حفظها الله، ومن ضيّعها ضيّعها الله تعالى.

“Keturunan yang mulia ini (Habib Baalawi), trah yang diberkahi yang suci yang bernisbat kepada Ali dan Nabi, mereka ini tinggal dan menetap di tempat yang diberkahi lagi dijaga dengan berkah Nabi Muhammad saw.

Syekh Abdullah bin Alwi bin Muhammad bin Ali yang kakeknya dikenal dengan Maula Dawilah bahwa beliau melihat Nabi Muhammad saw di tempat yang tertinggi di Kampung yang dikenal dengan Kampung Abi Jarosy beliau berfirman: Wahai penduduk desa ini kami memiliki titipan: barang siapa yang membuat mereka marah maka ia membuat kami (Rasulullah) marah, dan barang siapa yang membuat kami ridho maka ia membuat kami ridho. Dalam riwayat yan lain: barang siapa yang menjaga titipan itu maka Allah akan menjaganya, dan barang siapa yang menyia-nyiakan titipan ini, maka ia akan disia-siakan oleh Allah”.

Habib Muhammad bin Ali Al Khirid, Al Ghuror: hal 108.

8. Habib Abdurrahman As Segaf jalan-jalan di surga.

قال لولده الإمام المحضار: شَمّ قديمي وكان عنده حاضرا. قال: فشممتهما وإذا هما صفروان، وعرفهما الزعفران. فقال لي: كنت أسير في الجنان.

“berkata (Habib Abdurrahman Assegaf) berkata kepada anaknya (Umar al Muhdhor): ciumlah kakiku !! Sementara anaknya hadir. Umar al Muhdhor berkata: maka saya cium kedua kakinya, ternyata ada warna kuningnya, dan aromanya adalah Za’faron. Maka Abdurrahman Assegaf menjawab: Aku telah berjalan-jalan di surga”.

Habib Ahmad bin Zen al Habsyi, Syarah al Ainiyyah (hal 186).

9. Benda mati dan benda hidup melaksanakan perintah Habib dan menjauhi larangan.

تمتثل الجمادات والحيوانات لأمره وتنتهي لنهيه

“Benda mati dan benda hidup melaksanakan perintah Habib Umar al Muhdhor dan menjauhi larangannya.”

Syarah al Ainiyyah (hal 194)

Adapula Doktrin yang tidak atau belum tercatat di kitabnya Baálwy secara umum namun disampaikan pada publik antara lain

doktrin barang siapa melihat habib tertentu dianggap mirip nabi bahkan ada melihat nabi melalui melihat habib tertentu

<https://vt.tiktok.com/ZSY7fRw6w/>

<https://m.youtube.com/watch?v=qvtAg5dab5s>



ALIANSI PECINTA ULAMA NUSANTARA

Ponpes Nasl Aulia Kp. Lengkong Ulama RT.003/001 Desa Lengkong Kulon,
Kecamatan Pagedangan, Kabupaten Tangerang, Banten
No HP/ Contact Person : 0817772080 Email : apatar@gmail.com

Doktrin halu mengubah jawaban syar'i kepada malaikat di alam kubur dengan menjawab melalui nama Abdullah bin Hadad, disampaikan oleh **Habib Ali bin Jindan**

<https://m.youtube.com/watch?v=sKWBWVvq68c&pp=ygUjSGFiaWlGyYXoYWRhZCBwZlXJ0YW55YWFu>

Doktrin halu mengubah riwayat pertanyaan di alam kubur juga dilakukan oleh **Habib Luthfi bin Yahya** dengan pertanyaan Man Arafta Muhammad ?

https://youtube.com/shorts/3YF1C_r1EC0?si=A1s9AhEWTI2G37Xw

Doktrin habib halu terbang kelangit mengalahkan mukjizat nabi, yang mana nabi mi'roj menggunakan buroq disampaikan oleh **Habib Abdul Qodir Bin Zaid Ba'abud**

<https://m.youtube.com/watch?v=Gc2kFZAxyoA&pp=ygUZSGFiaWlGdGVyYmFuZyB0ZWlidXMgYXRhcw%3D%3D>

Kebiasaan mencaci maki dan radikal oleh **Habib Rizik Shihab**

<https://m.youtube.com/watch?v=bTfJpvMM2FE&pp=ygUPQ2FjaSBtYWtpIGhhYmliLink>

Ujaran kebencian, hingga mengancam membersi shock therapy kepada Pasukan dajal kyai imam dan pengikutnya oleh **Habib Muhdor bin Muhammad bin Sholeh Al Hamid Tanggul**

https://youtu.be/20P8m_wZRgw?si=fuWdbm9snulEoc61

Tindak persekusi main hakim sendiri,

<https://m.youtube.com/watch?v=RaUC-P4FnO8&pp=ygUQTWVyZW5kYW9rYW4ga3lhaQ%3D%3DLink>

kasus pencabulan habib menzinahi istri jamaahnya sendiri , oleh **Habib Thoha bin Yahya**

<https://m.youtube.com/watch?v=oUnq4gFtGpM&pp=ygUUDGhvaGEGYmluIHlhaHlHlHppbmE%3D>

kekerasan seksual, oleh **Habib Ali bin Jindan**

https://youtu.be/SDM6Ukuzt9g?si=MDj_1d4MF1f-idwT

pembelokan sejarah dan silsilah, oleh **Habib Rizik Shihab**

<https://youtu.be/qqdggxCN44rs?si=2oAt6EjQ5FIU1zrN>

(pada menit ke 25 silsilah Banten, yang terhubung ke Sunan Gunung Jati Cirebon yang termasuk Walisongo dibelokan ke Ba'alawi Yamsn padahal berdasarkan data primer dan mayor



ALIANSI PECINTA ULAMA NUSANTARA

Ponpes Nasl Aulia Kp. Lengkong Ulama RT.003/001 Desa Lengkong Kulon,
Kecamatan Pagedangan, Kabupaten Tangerang, Banten
No HP/ Contact Person : 0817772080 Email : apatar@gmail.com

manuskrip Nusantara jakur aslinya melalui jalur Makhdum Assamarkandi Al Bukhari Al Kazhimi Al Hasuani dari Asia Tengah dan selatan.).

Habib Rizik Shihab juga membelokkan sejarah Sunan Gunung Jati menikahi ibunya sendiri

https://youtu.be/J8z1fMb5Jis?si=yFI9Tn5z173zov_d

pembelokan sejarah juga dilakukan oleh **Habib Luthfi bin Yahya**

https://youtu.be/KYunZt5v5KQ?si=buNI_jgXICevir1Y

Memfitnah Walisongo sebagai para tokoh dalam penyebaran islam di Indonesia tidak memiliki keturunan , oleh **Habib Bahar bin Smith**

<https://m.youtube.com/shorts/DQ9MvI16dHs>

menyatakan Indonesia miliknya orang Tarim Yaman yang merupakan penjajahan spiritual, doktrinal, oleh **Habib Hasan bin Ismail Al Muhdor**

<https://youtube.com/shorts/kl69ZAtrNQi?si=V5SYkDHWnhCwqyYLLink>

Penjajahan rasial / rasisme

<https://m.youtube.com/watch?v=3Yk0BHCCrFY&pp=ygUMUmFzaXMga2FmYWFO>

Penjajahan finansial dawir

<https://youtube.com/shorts/XKeku000y30?si=FYyS9N1BMKQb-dP6>

Mengajarkan doktrin sesat berlebihan menghormati habib hingga mencium kaki dan sujud pada manusia padahal itu dilarang dalam agama islam. Semisal oleh **Habib Bahar bin Smith dan oleh Habib Luthfi bin Yahya**

<https://m.youtube.com/shorts/FGfkRD9DacA>

hal hal diatas adalah berbagai bukti kemungkarannya yang harus ditolak bersama sama dan karena dilakukan oleh yang mengaku sebagai cucu nabi maka merupakan sesuatu yang melecehkan dan merendahkan nabi.

Kebenaran nasab habaib bersambung kepada nabi saw juga masih menjadi pro dan kontra, karena adanya pihak yang mengkaji secara kaidah ilmiah ilmu nasab, sejarah, filologi dan genetika, menganggap nasab habaib ba'alawy kepada nabi belum terbukti benar. Bahkan sudah diseminarkan secara ilmiah pada bulan Agustus 2023 di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

<https://m.youtube.com/watch?v=5N5qWm-3f18>

<https://m.youtube.com/watch?v=r7KqSRD-WVc>

<https://m.youtube.com/watch?v=-EelNQWOSFs>



ALIANSI PECINTA ULAMA NUSANTARA

Ponpes Nasl Aulia Kp. Lengkong Ulama RT.003/001 Desa Lengkong Kulon,
Kecamatan Pagedangan, Kabupaten Tangerang, Banten
No HP/ Contact Person : 0817772080 Email : apatar@gmail.com

Belum terbukti benar sebagai cucu nabi tapi mengklaim sebagai cucu nabi dan melakukan berbagai kesesatan dengan membawa bawa sebagai cucu nabi juga merupakan kesesatan melecehkan dan merendahkan nabi saw.

Dimana satu kriteria sesat saja sudah merupakan suatu kemungkaran yang harus ditolak bersama, semisal pada kasus Ahmadiyah & Lia Eden yang hanya masuk pada 1 kriteria sesat meyakini ada nabi setelah Nabi Muhammad saw, apalagi ini disinyalir ada 5 kriteria yang masuk dalam 10 kriteria fatwa sesat MUI

Dengan berbagai hal kesesatan di atas dengan Surat Petisi ini kami memohon kiranya MUI :

1. Meninjau dan mengeluarkan fatwa sesat bagi doktrin umum ba'alawy yang sesat dan tercantum dalam kitabnya maupun pada oknum habib yang mendakwahkan hal hal sesat pada publik
2. Ketika memfatwakan sesat juga memberi rekomendasi bahwa kesesatan tersebut juga merupakan penistaan agama agar kesesatan yang ada tersebut bias ditindak secara jalur hukum dengan adil
3. Karena nasab habaib Ba'alawy masih polemic di masyarakat, kami sarankan agar MUI memediasi pertemuan diskusi nasab ilmiah antara Rabithah Alawiyyah dengan Kyai Imaduddin Utsman dan para sahabatnya.

Demikian surat petisi ini kami buat, untuk menjadi perhatian dan agar bisa diberikan keputusan demi kemaslahatan umat.

Atas perhatian dan kerjasama yang baik kami mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Hormat kami,
Aliansi Pecinta Ulama Nusantara (APATAR)



ALIANSI PECINTA ULAMA NUSANTARA

Ponpes Nasl Aulia Kp. Lengkong Ulama RT.003/001 Desa Lengkong Kulon,
Kecamatan Pagedangan, Kabupaten Tangerang, Banten
No HP/ Contact Person : 0817772080 Email : apatar@gmail.com

Hormat kami,

Aliansi Pecinta Ulama Nusantara

(APATAR) Jakarta, 29 Juli 2024

Presidium APATAR

1. Muhammad Rofi'i Mukhlis
Ketum BKN



2. s Taufik CH, SH. M.H
Sekjen HIMANU

3. TB Moggi Nurfadhil Satya S.Sos., MA
Ketum Rabithah Babad Kebantenan

4. ie Achmad S.H.
Ketua Divisi Hukum Pusat PWI - LS

Tembusan :

1. JAKSA AGUNG RI
Selaku Koordinator Pengawasan Aliran Kepercayaan dan aliran Agama dalam Masyarakat (PAKEM).
2. Direktur Deradikalisasi BNPT



ALIANSI PECINTA ULAMA NUSANTARA

Ponpes Nasl Aulia Kp. Lengkong Ulama RT.003/001 Desa Lengkong Kulon,
Kecamatan Pagedangan, Kabupaten Tangerang, Banten
No HP/ Contact Person : 0817772080 Email : apatar@gmail.com

Lampiran

Yang Terdaftar dalam Aliansi Pecinta Ulama Nusantara (APATAR), antara lain

1. **BKN, Barisan Ksatria Nusantara**
2. **PWI - LS, Perjuangan Walisongo Indonesia, Laskar Sabilillah**
3. **HIMANU, Himpunan Advocat NU**
4. **Rabithah Babad Kebantenan - Lembaga Kekancingan RB Kesultanan Banten**
5. **Balai Adat Kearifan Tangerang**
6. **LASNU (Laskar Nusantara)**
7. **Laskar Raja Wali Nusantara**
8. **Laskar Mataram Raya**
9. **Dan lain sebagainya**